



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III BERINGIN



DOKUMEN RENCANA STRATEGIS 2020-2024 UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III BERINGIN

KATA PENGANTAR

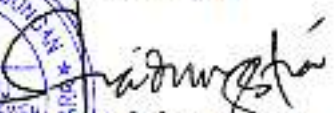
Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Beringin Tahun 2020-2024 dapat terselesaikan.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, maka telah disusun Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Beringin, yang merupakan dokumen berisi informasi tentang VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN dan STRATEGI (cara mencapai tujuan dan sasaran) yang meliputi kebijakan, program kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Beringin ini merupakan suatu gambaran hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis organisasi dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Perencanaan strategis merupakan integrasi antara sumber daya yang ada agar mampu menjawab tuntutan perkembangan strategis nasional dan global yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 hingga 5 tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

Kami menyadari dalam penyusunan dokumen Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Beringin ini masih kurang sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan dokumen Renstra di masa mendatang.

Muara Teweh , Desember 2021

**KEPALA KANTOR UPBU
BERINGIN**

ENDANG SETIAWAN
Penata (III/c)
NIP. 19740220 199903 1 002



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Bab I Pendahuluan	I-1
Bab II Visi, Misi Tujuan Dan Sasaran	II-1
Bab III Arah Kebijakan dan Strategi	III-1
Bab IV Target kinerja dan kerangka pendanaan	IV-1
Bab V Penutup	V-1
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Alokasi dan Realisasi anggaran	I-2
Tabel 1.2 Perkembangan capaian nilai aset	I-3
Tabel 1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak	I-4
Tabel 1.4 Komposisi SDM UPBU Beringin	I-4
Tabel 1.5 Komposisi SDM Kantor UPBU Beringin	I-5
Tabel 1.6 Data rute penerbangan UPBU Beringin	I-8
Tabel 1.7 Data arus lalu lintas UPBU Beringin	I-9
Tabel 4.1 Indikasi Pendanaan UPBU Beringin	IV-2

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Alokasi dan realisasi anggaran	I-2
Grafik 1.2 Target dan realisasi PNBK	I-4
Grafik 1.3 Pergerakan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan barang cargo	I-9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 saat ini telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 80 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024. Renstra Kementerian Perhubungan tersebut disusun berdasarkan arahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang merupakan bagian dari Kementerian Perhubungan juga telah menyusun Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024 yang ditetapkan dengan Keputusan Dirjen Perhubungan Udara Nomor : 13 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024, diharapkan Renstra ini dapat menjadi referensi dalam penyusunan Renstra bagi unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara khususnya Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Sesuai dengan PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah diuraikan bahwa Renstra Kementerian /Lembaga (K/L) adalah dokumen perencanaan K/L untuk periode 5 (lima) tahunan, memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, kegiatan pembangunan, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan sesuai dengan tugas dan fungsi K/L yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Nasional. Rencana Strategis merupakan dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahunan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang disusun oleh Kementerian, Unit Kerja Eselon I, Unit Kerja Setingkat Eselon II dan Satuan Kerja (Unit Kerja Mandiri/ Unit Pelaksana Teknis). Oleh karena itu, Kantor UPBU sebagai unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara wajib menyusun dokumen Rencana Strategis sebagai landasan dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dituangkan dalam laporan kinerja setiap tahunnya.

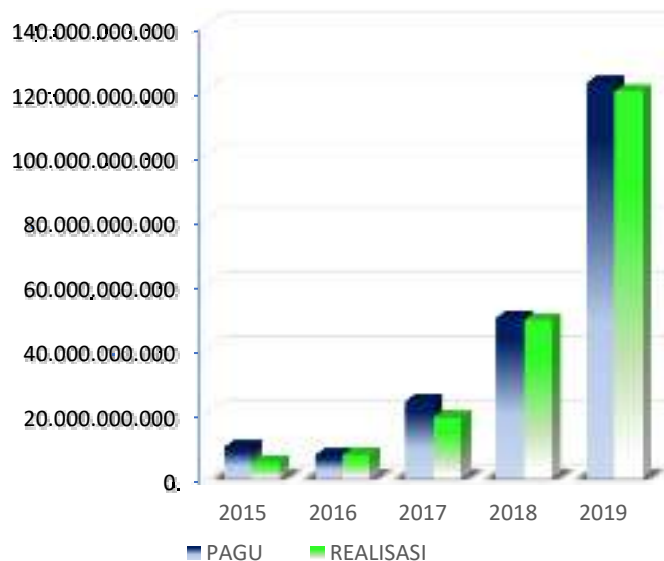
A.1. Capaian Keuangan Tahun 2015-2019

1. Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2015 – 2019 (APBN Murni)

Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2015 s/d 2019 di UPBU Beringin-Muara Teweh dapat dilihat pada tabel berikut:

PROGRAM KEGIATAN/TAHUN	PAGU	REALISASI	%
2015	9.721.669.000	5.040.171.646	51,84
2016	7.199.451.000	7.352.345.496	102,12
2017	23.952.437.000	18.893.233.929	78,88
2018	49.783.595.000	49.044.313.631	98,52
2019	122.359.646.000	119.676.229.330	97,81

Tabel 1.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2015-2019



Grafik 1.1
Grafik Pagu dan Realisasi di UPBU Beringin-Muara Teweh Tahun 2015-2019

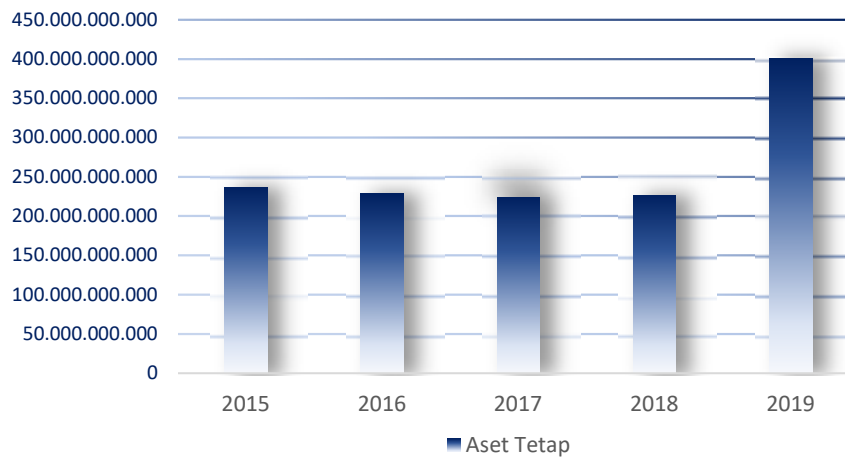
Grafik Pagu dan realisasi belanja APBN tahun 2015-2019 tersebut diatas menunjukkan besarnya penggunaan anggaran dari APBN untuk belanja modal dan belanja rutin selama 5 (lima) tahun terakhir dimana realisasi anggaran rata-rata sebesar 85,83% pertahun. Dalam pelaksanaan anggaran tidak ditemukan permasalahan yang besar, namun terjadinya gap/deviasi oantara pagu anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasi belanja antara lain disebabkan karena adanya sisa belanja, sisa kontrak, kegiatan yang tidak dilaksanakan, dan dana blokir.

2. Capaian nilai aset Tahun 2015-2019

Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2015-2019 di UPBU Beringin dapat dilihat pada tabel berikut:

URAIAN	NILAI ASET				
	2015	2016	2017	2018	2019
ASET TETAP	236.600.302.240	228.320.156.597	223.827.498.329	226.872.630.432	400.745.194.208

Tabel 1.2
Perkembangan Capaian Nilai Aset UPBU Beringin-Muara Teweh Tahun 2015-2019



Tabel 1.2
Perkembangan Capaian Nilai Aset UPBU Beringin-Muara Teweh Tahun 2015-2019

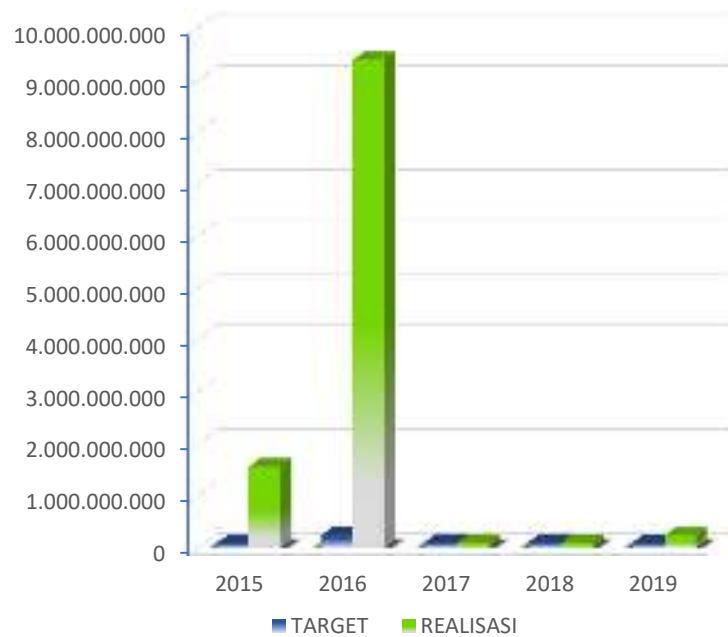
Grafik Pagu dan realisasi belanja APBN tahun 2015-2019 tersebut diatas menunjukkan besarnya jumlah aset tetap selama 5 (lima) tahun terakhir dimana peningkatan rata-rata sebesar 69,37 % pertahun. Aset tersebut terdiri dari Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

3. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi PNBP di Kantor UPBU Beringin-Muara Teweh tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 adalah sebagai berikut :

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2015	103.510.000	1.571.547.768	1518,26
2016	244.940.000	9.402.634.817	3838,75
2017	118.521.008	93.336.705	78,75
2018	120.752.928	93.738.576	77,63
2019	105.219.328	237.067.881	225,31

Tabel 1.3
Penerimaan Negara Bukan Pajak
Tahun 2015-2019



Grafik 1.2
Grafik Target dan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak
Di UPBU Beringin-Muara Teweh Tahun 2015-2019

Grafik Target dan realisasi PNBP tahun 2015-2019 tersebut diatas menunjukkan besarnya realisasi PNBP yang dicapai oleh Kantor UPBU Beringin-Muara Teweh selama 5 (lima) tahun terakhir dimana capaian realisasi PNBP rata-rata sebesar 1147,74 % pertahun.

A.2. Capaian Pengembangan SDM

	Unit Kerja	Jumlah SDM (orang)									
		2015		2016		2017		2018		2019	
		PNS	NON PNS	PNS	NON PNS	PNS	NON PNS	PNS	NON PNS	PNS	NON PNS
1	Kepala Bandar Udara	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-
2	Kepala Urusan Tata Usaha	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-
3	Kepegawaian	-	-	1	-	1	-	2	-	2	-
4	Keuangan	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-
5	Barang Milik Negara	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-
6	Rencana dan Program	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Bendahara	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-
8	Rumah Tangga dan Tata Usaha	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2
9	Kasubsi TOKPD	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-
10	Aviation Security	4	9	4	9	4	10	5	10	6	10
11	PKP-PK	7	-	7	-	6	-	6	-	6	-
12	Teknisi Listrik	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Teknisi Bangunan dan Landasan	1	-	1	-	-	-	-	-	1	-
14	Teknisi Penerbangan Pelaksana	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Petugas Fasilitas & Pelayanan Bandara	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
16	Petugas Mekanik Bandara	1	-	1	-	1	-	1	-	2	-
17	Cleaning Service	-	5	-	5	-	5	-	5	-	10
Jumlah		23	15	22	16	19	17	21	17	24	22

Tabel 1.4

Komposisi SDM UPBU Beringin-Muara Teweh Tahun 2015-2019

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa jumlah SDM Kantor UPBU Beringin-Muara Teweh untuk Pegawai PNS dan Non-PNS pada tahun 2019 berjumlah 24 orang dan 22 orang. Namun jumlah tersebut masih belum memenuhi kebutuhan pegawai saat ini dimana masih dibutuhkan rekrutmen pegawai untuk memenuhi kebutuhan pegawai di bidang Pengelola Barang Milik Negara, Perencanaan dan Program, Hukum, Kehumasan, Publikasi, Evaluasi dan Laporan, AMC, Avsec, PKP-PK, AAB

A.3. Capaian Sarana dan Prasarana UPBU Beringin-Muara Teweh Tahun 2015-2019

1. Data Umum Bandar Udara Bandar Udara Beringin

Nama	: Bandar Udara Beringin
Lokasi	: Kabupaten Barito Utara
Pesawat yang Dioperasikan	: Twin Otter
Alamat Kantor	: Jl. Pendreh Km.1Muara Teweh Kec. Teweh Tengah Kab Barito Utara Prov. Kalimantan Tengah Kode Pos 73811
Kode ICAO	: WAOM
Kode IATA	: MTW
Kategori Bandara	: Domestik
Kelas Bandara	: Kelas III
Pengelola Bandara	: UPT Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Nomor Telepon	: (0519) 21350
Alamat e-mail	: bandaraberingin@gmail.com

Fasilitas Sisi Udara :

Runway	: 904 x 23 m
Taxiway	: 75 x 15 m
Apron	: 74.1 x 40 m
STRIP	: 960 x 80 m
Pagar Keamanan	: 1.500 m
Pagar Daerah Kerja	: 1.500 m
Saluran Terbuka	: 2.400 m

Fasilitas Sisi Darat :

Terminal Domestik	: 240 m ²
Gedung kantor operasional	: 420. m ²
Gedung kantor administrasi	: 100 m ²
Gedung Power House	: 24 m ²
Gedung Genset	: 12 m ²
Jalan masuk + Parkir	: 2.788 m ²
Gedung AFIS	: 48 m ²
Gedung PKP-PK	: 72 m ²
Gedung NDB	: 48 m ²
Gedung Workshop	: 72 m ²

2. Data Umum Bandar Udara Bandar Udara H. Muhammad Sidik

Nama : Bandar Udara H. Muhammad Sidik
Lokasi : Kabupaten Barito Utara
Pesawat yang Dioperasikan : ATR-72
Alamat Kantor : Jl. Negara Km.13 Kec. Teweh Selatan Kab
Barito Utara Prov. Kalimantan Tengah
Kode Pos 73814
Kode ICAO : WAGB
Kode IATA : HMS
Kategori Bandara : Domestik
Kelas Bandara : Kelas III
Pengelola Bandara : UPT Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Nomor Telepon : (0519) 21350
Alamat e-mail : bandaraberingin@gmail.com

Fasilitas Sisi Udara :

Runway	: 1400 x 30 m
Taxiway	: 171 m x 18 m
Apron	: 80 x 110 m
STRIP	: 1520 x 150 m
Pagar Keamanan	: 2.500 m
Saluran Terbuka	: 2.400 M ²

Fasilitas Sisi Darat :

Terminal Domestik	: 1.250 m ²
Gedung kantor operasional	: 225 m ²
Gedung kantor administrasi	: 200 m ²
Gedung Power House	: 104 m ²
Halaman Parkir	: 3.300 m ²
Gedung PKP-PK	: 200 m ²

3. Capaian Rute Angkutan Udara Tahun 2015-2019

Tahun	Pesawat	Rute Angkutan Udara
2015	Hevilift	Balikpapan-Muara Teweh Muara Teweh-Balikpapan
	Susi Air	Palangkaraya-Muara Teweh Muara Teweh-Palangkaraya
	Airfast	Balikpapan-Muara Teweh Muara Teweh-Balikpapan
2016	Hevilift	Balikpapan-Muara Teweh Muara Teweh-Balikpapan
	Susi Air	Palangkaraya-Muara Teweh Muara Teweh-Palangkaraya
	Airfast	Balikpapan-Muara Teweh Muara Teweh-Balikpapan
2017	Hevilift	Balikpapan-Muara Teweh Muara Teweh-Balikpapan
	Susi Air	Palangkaraya-Muara Teweh Muara Teweh-Palangkaraya
	Airfast	Balikpapan-Muara Teweh Muara Teweh-Balikpapan
2018	Hevilift	Balikpapan-Muara Teweh Muara Teweh-Balikpapan
	Susi Air	Palangkaraya-Muara Teweh Muara Teweh-Palangkaraya
	Airfast	Balikpapan-Muara Teweh Muara Teweh-Balikpapan
2019	Hevilift	Balikpapan-Muara Teweh Muara Teweh-Balikpapan
	Susi Air	Palangkaraya-Muara Teweh Muara Teweh-Palangkaraya
	Airfast	Balikpapan-Muara Teweh Muara Teweh-Balikpapan

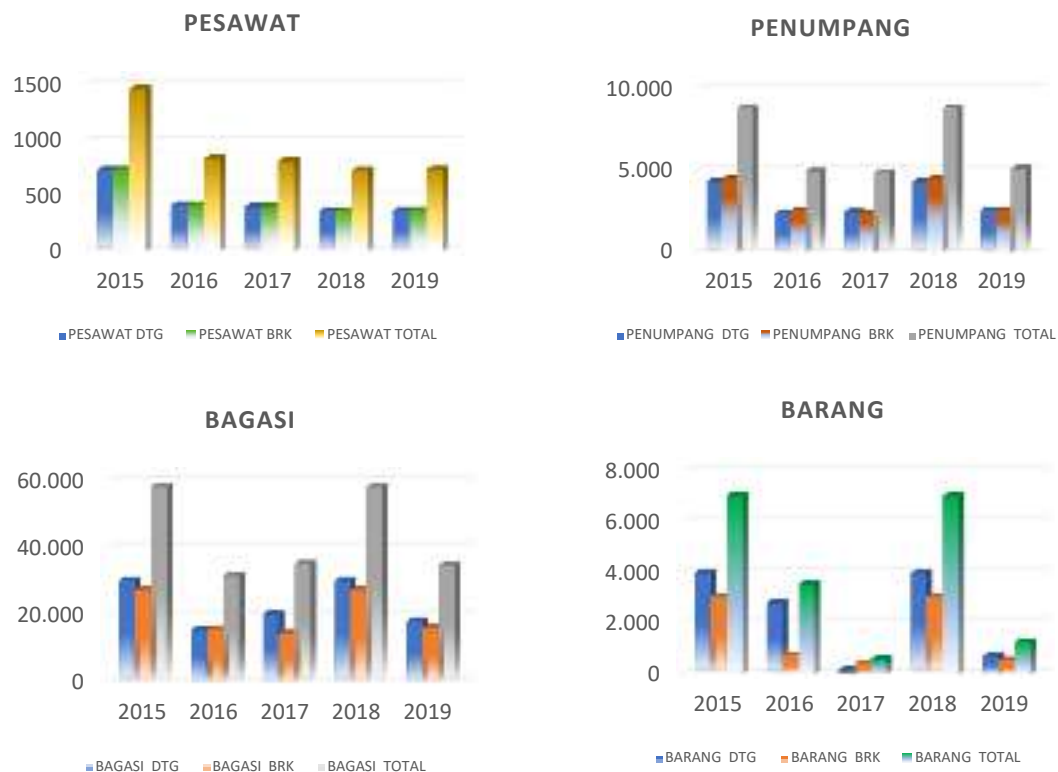
3. Capaian Lalu Lintas Angkutan Udara Tahun 2015-2019

Arus lalu lintas di Kantor UPBU Beringin-Muara Teweh selama kurun waktu 2015 s/d 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

TAHUN	PESAWAT			PENUMPANG			
	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL	TRA
2015	730	730	1.460	4.294	4.484	8.778	-
2016	415	415	830	2.378	2.542	4.920	-
2017	403	403	806	2.440	2.404	4.844	-
2018	364	364	728	4.294	4.484	8.778	-
2019	366	366	731	2.553	2.551	5.104	-

TAHUN	BAGASI (Kg)			BARANG (Kg)		
	DTG	BRK	TOTAL	DTG	BRK	TOTAL
2015	30.353	27.682	58.035	3.965	3.033	6.998
2016	15.770	15.963	31.733	2.791	746	3.537
2017	20.537	14.833	35.370	183	422	605
2018	30.353	27.682	58.035	3.965	3.033	6.998
2019	18.415	16.483	34.898	710	553	1.263

Tabel 1.3
Data Arus Lalu Lintas UPBU Beringin-Muara Teweh
Tahun 2015-2019



Grafik 1.3
Grafik Pergerakan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang (Cargo)
Di UPBU Beringin-Muara Teweh Tahun 2015-2019

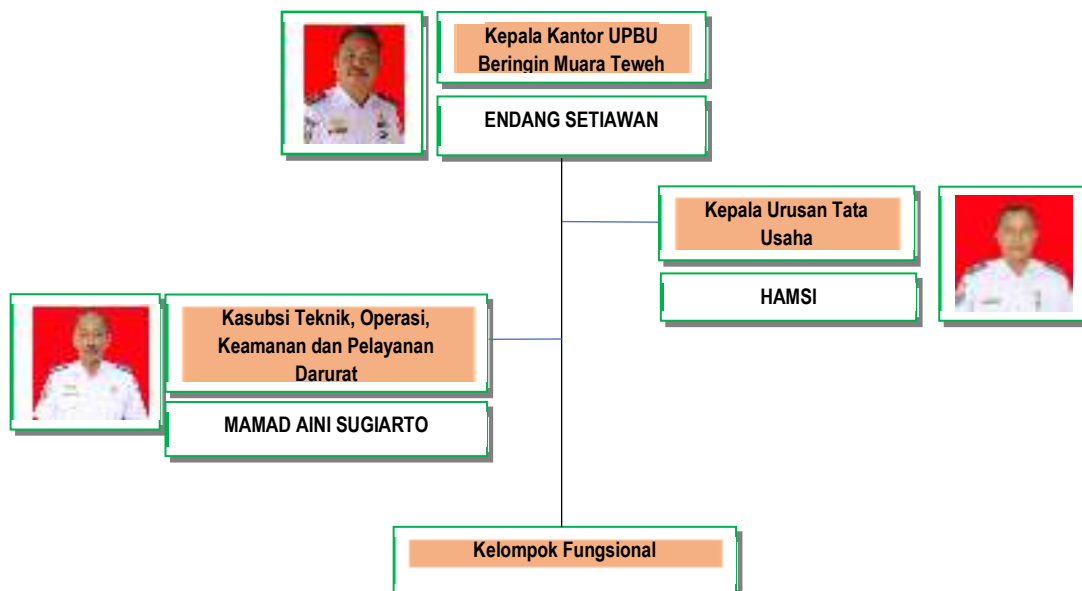
Grafik Pergerakan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang (Kargo) tahun 2015-2019 tersebut diatas menunjukkan besarnya realisasi pergerakan pesawat, penumpang, bagasi dan kargo yang dicapai oleh Kantor UPBU Beringin-Muara Teweh selama 5 (lima) tahun terakhir.

Dari grafik didapatkan bahwa terjadi peningkatan dengan rata-rata pergerakan pesawat menurun sebesar 49,93%, penumpang menurun sebesar 41,85%, Bagasi menurun 39,86 %, kargo menurun 81,95%. Penurunan dimulai sejak tahun 2016 disebabkan rute penerbangan perintis bersubsidi yang semula 3 kali dalam seminggu berkurang menjadi 2 kali dalam seminggu sehingga menyebabkan penurunan jumlah yang sangat signifikan. Pengurangan jadwal penerbangan ini terjadi di karenakan terbatasnya anggaran subsidi sehingga rute penerbangan ikut berkurang.

B. POTENSI DAN PERMASALAHAN

B.1 Lingkungan Internal

Sesuai dengan PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, bahwa Kantor UPBU terdiri atas:



- a. Urusan Tata Usaha;
 - b. Sub Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional.
- 1) Urusan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, hukum, hubungan masyarakat, koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara serta evaluasi dan pelaporan.
 - 2) Sub Seksi Teknik, Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat mempunyai tugas melakukan pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat dan alat alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang, pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (*Apron Movement Control/AMC*), penyusunan jadwal penerbangan (*slot time*), penyiapan penyusunan Rencana Induk Bandar Udara (RIBU), *Aerodrome Manual*, pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata, pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara, penyusunan Program Keamanan Bandar Udara (*Airport Security Program/ASP*), Program Penanggulangan Keadaan Darurat (*Airport Emergency Plan/AEP*), dan *contingency plan*, pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian *hygiene* dan sanitasi, pengawasan dan pengendalian pelayanan minimal bandar udara, informasi penerbangan, pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

B.2. Lingkungan Eksternal

1) Ekonomi

PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Juta Rupiah)

Kabupaten Berito Utara

Lapangan Usaha	PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rupiah)		
	2018	2019	2020
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	661 181,1	668 639,9	680 536,7
B. Pertambangan dan Penggalian	3 402 658,0	3 578 611,2	3 306 194,3
C. Industri Pengolahan	488 481,9	525 681,2	542 496,6
D. Pengadaan Listrik dan Gas	2 765,8	3 135,0	3 596,1
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8 604,6	9 119,6	9 683,4
F. Konstruksi	305 702,9	320 987,9	294 020,1
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	363 024,1	388 314,2	396 781,2
H. Transportasi dan Pergudangan	357 834,6	386 862,0	399 411,5
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	89 633,0	95 514,3	97 972,3
J. Informasi dan Komunikasi	80 539,3	84 852,5	97 465,2
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	102 391,8	105 847,8	115 381,4
L. Real Estat	95 570,6	100 614,1	102 094,4
M,N. Jasa Perusahaan	754,0	794,4	683,4
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	297 617,4	315 979,6	347 105,3
P. Jasa Pendidikan	280 142,2	301 349,8	324 646,9
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	127 930,4	139 230,8	152 462,8
R,S,T,U. Jasa lainnya	83 764,8	89 172,0	84 878,5
PDRB	6 748 596,7	7 114 706,2	6 955 410,0

Source Url: <https://barutkab.bps.go.id/indicator/52/64/1/pdrb-seri-2010-atas-dasar-harga-konstan.html>

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Persen)

Kabupaten Padang Lawas Utara

Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen)		
	2018	2019	2020
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2,90	1,13	1,78
B. Pertambangan dan Penggalian	5,50	5,17	-7,61
C. Industri Pengolahan	6,82	7,62	3,20
D. Pengadaan Listrik dan Gas	12,61	13,35	14,71
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,24	5,99	6,18
F. Konstruksi	4,91	5,00	-8,40
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,25	6,97	2,18
H. Transportasi dan Pergudangan	9,10	8,11	3,24
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,23	6,56	2,57
J. Informasi dan Komunikasi	6,22	5,36	14,86
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,50	3,38	9,01
L. Real Estat	6,82	5,28	1,47
M,N. Jasa Perusahaan	7,59	5,35	-13,97
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,28	6,17	9,85
P. Jasa Pendidikan	8,15	7,57	7,73
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,61	8,83	9,50
R,S,T,U. Jasa lainnya	8,06	6,46	-4,81
PDRB	5,95	5,42	-2,24

Source Url: <https://barutkab.bps.go.id/indicator/52/60/1/laju-pertumbuhan-pdrb-seri-2010-menurut-lapangan-usaha.html>

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah)
Kabupaten Padang Lawas Utara

JENIS PENGELUARAN	PDRB Kabupaten Barito Utara Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah),		
	2017	2018*	2019**
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	2 153 996,6	2 274 497,7	2 399 514,3
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	103 057,9	114 113,8	123 225,7
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	608 872,1	644 071,5	670 985,9
Pembentukan Modal Tetap Bruto	2 503 486,0	2 666 249,8	2 783 110,0
Perubahan Inventori	167 744,6	161 212,6	168 758,5
Net Ekspor Barang dan Jasa	832 460,3	888 451,3	968 901,6
PDRB	6 369 617,4	6 748 596,7	7 114 495,9

<https://barutkab.bps.go.id/statictable/2020/04/07/1482/-seri-2010-pdrb-kabupaten-barito-utara-atas-dasar-harga-konstan-menurut-pengeluaran-juta-rupiah-2010-2019.html>

Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran (Persen)
Kabupaten Padang Lawas Utara

JENIS PENGELUARAN	[Seri 2010] Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Barito Utara Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran, 2011-2019		
	2017	2018*	2019**
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4,22	5,59	5,50
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	6,37	10,73	7,98
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	0,74	5,78	4,18
Pembentukan Modal Tetap Bruto	3,88	6,50	4,38
Perubahan Inventori	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa	-	-	-
PDRB	6,01	5,95	5,42

Sumber : <https://barutkab.bps.go.id/statictable/2020/04/07/1479/-seri-2010-laju-pertumbuhan-pdrb-kabupaten-barito-utara-atas-dasar-harga-konstan-menurut-pengeluaran-2011-2019.html>

Berdasarkan data yang dikeluarkan BPS dapat diketahui Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Barito Utara sampai dengan tahun 2019 cenderung mengalami kenaikan. Akan tetapi pada tahun 2020 berdasarkan data Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 penurunan mencapai -2,24% yoy. Hal ini disebabkan karena pandemi Covid-19 dimana pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diberbagai daerah di Indonesia. Hal ini berdampak pada sector Transportasi yang mengalami penurunan – 64,39 % yoy dimana salah satu nya adalah

transportasi udara. Bandar Udara Beringin-Muara Teweh yang merupakan Bandar Udara di Kabupaten Barito Utara mengalami penurunan jumlah pergerakan pesawat maupun jumlah penumpang akibat adanya PSBB dan larangan pengoperasian pesawat udara untuk penumpang serta pemberlakuan test Rapid untuk menggunakan transportasi pesawat.

2) Sosial dan Budaya

Pengaruh kegiatan sosial budaya terhadap kelangsungan penyelenggaraan Bandar Udara Beringin-Muara Teweh tidak terlalu menjadi gangguan. Masyarakat perlahan sudah memahami aturan di lingkungan Bandar Udara dan dominan mendukung aktivitas jasa penerbangan dengan tidak mengganggu norma dan kearifan local daerah setempat.

3) Politik

Perkembangan dan pembangunan Bandar Udara Beringin-Muara Teweh dapat berjalan dengan lancar apabila terdapat dukungan dari pemerintah daerah Kabupaten Barito Utara maupun Pemerintah Daerah sekitar seperti Pemerintah Kabupaten Murung. Dukungan berupa Pemenuhan Fasilitas sisi darat dituangkan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah maupun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah untuk area pembangunan Bandar Udara Beringin-Muara Teweh akan sangat membantu demi mewujudkan kelancaran pelayanan transportasi udara di wilayah sekitar bandar udara. Kelancaran transportasi udara melalui Bandar Udara Beringin-Muara Teweh tentu akan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di daerah sekitar.

4) Pertahanan dan Keamanan

Kantor UPBU Beringin-Muara Teweh berada di daerah dataran tinggi dan tidak terletak di Daerah Tertinggal, Terluar, terdepan dan Perbatasan (3TP) maupun daerah rawan bencana dan daerah konflik. Bandar Udara Beringin-Muara Teweh yang terletak di Kabupaten Barito Utara di kelilingi oleh Kabupaten/ Kota lain seperti Kabupaten Murung Raya, Barito Setalan, dan Barito Timur

B.3 Potensi (Kekuatan dan Peluang)

1) Sumber Daya Alam

Sumber Daya Alam di wilayah Kabupaten Barito Utara terdiri dari beberapa sektor diantaranya perkebunan, perikanan, kehutanan, tanaman pangan, peternakan. Sumber daya alam utama di Kabupaten Barito Utara berada di sektor perkebunan berupa Tambang Batu Bara, karet, sawit dan emas. Sektor kehutanan berupa hutan produksi, hutan produksi tetap, hutan lindung, dan hutan konservasi. Sektor tanaman pangan berupa padi sawah, padi lading dan jagung. Sektor peternakan berupa sapi potong, kambing, domba, dan ayam kampung. Sumber daya alam tersebut mempunyai potensi untuk dijadikan tempat untuk melakukan investasi bagi para investor lokal maupun dari investor luar daerah. Dengan adanya Bandar Udara Beringin-Muara Teweh dapat dijadikan sarana untuk keluar masuk daerah Barito Utara bagi para pengunjung bagi para investor, pengusaha, wisatawan dari daerah luar baik domestic maupun mancanegara.

2) Pariwisata

Tempat – tempat pariwisata di daerah Kabupaten Barito Utara dapat menjadi dukungan untuk mendorong wisatawan agar berkunjung dari daerah lain terlebih wisatawan domestic baik itu antar pulau maupun wisatawan mancanegara. Bandar Udara Beringin-Muara Teweh dapat menjadi pintu masuk wisatawan. Beberapa pariwisata yang dapat dikunjungi antara lain memiliki tujuan objek wisata yang sangat spesifik seperti objek wisata air terjun Jantur Doyan, Buper Panglima Batur, Bendungan Trinsing dan lainnya . Dengan adanya tempat pariwisata diharapkan dapat meningkatkan jumlah penumpang yang datang dan pergi dari Bandar Udara Beringin dan pergerakan pesawat semakin meningkat.

B.4 Permasalahan

1) SDM

Bandar Udara Beringin-Muara Teweh membutuhkan peningkatan kualitas Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Tenaga Kontrak melalui bentuk pendidikan dan pelatihan agar mampu menjalankan tugas dan fungsi secara baik, profesional, terukur dan optimal.

2) Regulasi

Bandar Udara Beringin-Muara Teweh cenderung terjadi kesalahpahaman dalam pelaksanaan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pekerjaan sehingga sangat dibutuhkan sosialisasi peraturan-peraturan yang berhubungan dengan pekerjaan baik dalam bentuk Bimbingan Teknis maupun Sosialisasi.

3) Anggaran

Refocusing Anggaran atau efisiensi anggaran terlebih saat terjadi pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi capaian kinerja Kantor UPBU Beringin-Muara Teweh.

4) Keselamatan dan Keamanan Bandara

Bandar Udara Beringin-Muara Teweh sudah tidak dapat dikembangkan lagi sehingga bandara beringin di relokasi ke bandara udara baru Haji Muhammad Sidik. Kerusakan pagar bandara cenderung mulai berkurang dikarenakan masyarakat mulai patuh terhadap aturan di Daerah Keamanan Terbatas. Bandara tersebut tergolong aman di karenakan jauh dari aktivitas kegiatan masyarakat.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN KANTOR UPBU BERINGIN

VISI

“Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.

Penjabaran terkait Visi UPBU sebagai berikut :

- Keselamatan Penerbangan : suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.
- Keamanan Penerbangan : suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur.
- Pelayanan : Proses pemenuhan kebutuhan pengguna jasa di Bandar Udara

MISI

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

TUJUAN

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

SASARAN

Adapun sasaran yang akan dicapai Kantor UPBU Beringin Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara.
2. Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara
3. Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KANTOR UPBU BERINGIN-MUARA TEWEH

Arah kebijakan Kantor UPBU Beringin-Muara Teweh sebagai berikut :

1. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek keselamatan, keamanan, dan pelayanan transportasi udara sesuai peraturan perundang-undangan;
2. Pengembangan bandar udara dilakukan sesuai dengan dokumen Rencana Induk Bandar Udara;
3. Pengembangan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek kelestarian lingkungan;
4. Optimalisasi fasilitas bandar udara untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa penerbangan;
5. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan melalui Perencanaan Terpadu antara Kantor UPBU Beringin-Muara Teweh.dengan Pemerintah Daerah;
6. Peningkatan koordinasi antara Kantor UPBU Beringin-Muara Teweh dengan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan bandar udara;
7. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mempertimbangkan aspek politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan wilayah;
8. Peningkatan kerjasama dalam perusahaan bandar udara dengan mengikutsertakan Pemerintah Daerah, BUMN dan Swasta;
9. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM Kantor UPBU Beringin-Muara Teweh dengan mengikuti training di dalam dan luar negeri;
10. Pengelolaan tertib administrasi/keuangan perkantoran secara elektronik yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran.

Berdasarkan arah kebijakan tersebut di atas, disusun strategi sebagai berikut :

1. Pemenuhan standar keselamatan dan keamanan penerbangan melalui kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana bandar udara; dan kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana keamanan penerbangan.
2. Peningkatan standar pelayanan penumpang di bandar udara dalam memenuhi Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara (Level of Service) sesuai dengan PM 178 Tahun 2015 seperti meningkatkan pelayanan bagasi, meningkatkan pelayanan informasi seperti Public Address System (Signage) dan penyediaan ATM/ *Money Charger*. Dalam memenuhi standar pelayanan, bandar udara Beringin-Muara Teweh akan melakukan pembangunan atau pengadaan fasilitas pendukung untuk menunjang keamanan dan kenyamanan pengusaha jasa transportasi udara.
3. Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan guna menjaring masukan dari pengguna jasa layanan bandar udara.
4. Peningkatan pemanfaatan dan optimalisasi aset bandar udara;
5. Peningkatan standar kompetensi dan profesionalisme SDM bandar udara melalui diklat-diklat penerbangan;
6. Sosialisasi keselamatan dan keamanan penerbangan kepada masyarakat setempat.

Berdasarkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara terdapat Sasaran dan Indikator untuk mewujudkan Agenda Pembangunan ke-5 yaitu memperkuat infrastruktur untuk mendukung pembangunan ekonomi dan pelayanan dasar. Bandar Udara Beringin-Muara Teweh turut serta bertanggung jawab untuk mencapai sasaran Meningkatnya konektivitas wilayah dengan indikator jumlah bandara baru yang dibangun yakni Pembangunan Bandar Udara Tira Tangka Balang. Pembangunan Bandar Udara Tira Tangka Balang rencananya masuk ke dalam Proyek Prioritas.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN KANTOR UPBU BERINGIN-MUARA TEWEH

A. TARGET KINERJA KANTOR UPBU BERINGIN-MUARA TEWEH TAHUN 2020-2024

Sasaran beserta indikator kinerja yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kantor UPBU Beringin-Muara Teweh Tahun 2020-2024 sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Jumlah penumpang yang dilayani (orang);
- b. Jumlah kargo yang dilayani (kg);
- c. Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani (angka);
- d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara (nilai).

2. Meningkatkan keselamatan dan keamanan Bandar Udara.

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara (%);
- b. Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara (%);

3. Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik

Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- a. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) (dokumen)
- b. Jumlah Dokumen SPIP (Dokumen);
- c. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara (%);
- d. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi (rupiah);
- e. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (%);

Untuk Matriks Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Lampiran 1.

B. KERANGKA PENDANAAN TAHUN 2020-2024

Kantor UPBU Beringin-Muara Teweh memiliki 2 (dua) Program yaitu:

1. Program Infrastruktur Konektivitas dengan kegiatan :

- a. Pelayanan Transportasi Udara;
- b. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
- c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara;

- d. Penunjang Teknis Transportasi Udara.
2. Program dukungan Manajemen, dengan kegiatan :
 - a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara (Gaji dan Tunjangan Kinerja, Operasional dan Pemeliharaan Kantor);

Kerangka pendanaan Kantor UPBU Beringin-Muara Teweh tahun 2020-2024 menunjukkan bahwa total kebutuhan anggaran tahun 2020-2024 sebesar Rp. 462.760.414.223,00 Rekapitulasi kebutuhan pendanaan Kantor UPBU Beringin per tahun dapat dilihat pada tabel berikut ini. Adapun rincian kebutuhan pendanaan untuk masing-masing program dan kegiatan dapat dilihat pada Lampiran 2.

**Tabel 4.1 Indikasi Pendanaan Kantor UPBU Beringin-Muara Teweh
Tahun 2020-2024**

NO	PROGRAM/KEGIATAN	Indikasi Pendanaan Tahun 2020-2024 (Rp)					
		2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
KANTOR UPBU							
	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENYELENGGARAAN TRANSPORTASI UDARA						
I.	Pelayanan Angkutan Udara Perintis	-	-	-	-	-	-
II.	Pembangunan, Rehabilitasi & Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	-	-	-	-	-	-
III.	Pembangunan Rehabilitasi & Pemeliharaan Prasarana Keamanan Penerbangan	-	-	-	-	-	-
IV.	Dukungan Manajemen Dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perhubungan Udara	6.722.561.000	7.394.817.100	8.134.298.810	8.947.728.691	9.842.501.560	41.041.907.161
	PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS						
I.	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara		19.507.477.000	20.987.477.000	235.003.884.600	90.054.900.000	802.763.621.600
II.	Keselamatan Dan Kemanan Transportasi Udara		2.361.515.000	28.450.032.800		9.811.515.000	40.623.062.800
III.	Penunjang Teknis Transportasi Udara	2.140.000.000	2.949.787.000	3.244.765.700	3.569.242.270	3.926.166.497	15.829.961.467
	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN						
I.	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, Bmn Dan Umum Transportasi Udara	6.517.267.000	6.563.466.000	8.370.772.200	12.928.343.120	14.221.177.432	38.206.075.627

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Beringin merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024 dengan berpedoman serta memperhatikan hasil kajian potensi dan permasalahan serta analisis lingkungan strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Beringin yang kemudian dituangkan ke dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Beringin yang di dalamnya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta kegiatan selama kurun waktu 2020-2024 yang dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam penyusunan rencana kerja/program di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Beringin Tahun 2020-2024



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III BERINGIN

MANUAL INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

**KANTOR UPBU BERINGIN
TAHUN 2020 - 2024**



TAHUN 2020

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	IKK1	Jumlah Penumpang yang dilayani

DEFINISI

- Penumpang adalah orang yang namanya tercantum dalam tiket yang dibuktikan dengan dokumen identitas diri yang sah dan memiliki PAS masuk pesawat (Boarding Pas)
(PM 185 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri)
- Target jumlah penumpang yang dilayani tidak termasuk target penumpang bandar udara satpel

SUMBER DATA

Subseksi Keamanan dan Keselamatan Penerbangan UPBU Kelas III Beringin

CARA MENGHITUNG

Jumlah penumpang angkutan udara perintis dan komersil yang dilayani pada tahun berjalan

SATUAN

Orang

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III Beringin

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	2	Jumlah kargo yang dilayani

DEFINISI

- Kargo adalah setiap barang yang diangkut oleh pesawat udara termasuk hewan dan tumbuhan selain pos, barang kebutuhan pesawat selama penerbangan, barang bawaan, atau barang yang tidak bertuan (UU No. 1 Tahun 2019 tentang Penerbangan)
- Target jumlah kargo yang dilayani tidak termasuk target kargo bandar udara satpel

SUMBER DATA

Subseksi Keamanan dan Keselamatan Penerbangan UPBU Kelas III Beringin

CARA MENGHITUNG

Jumlah kargo angkutan udara perintis dan angkutan udara niaga yang diangkut pada tahun berjalan

SATUAN

Kg

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Beringin

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani

DEFINISI

- Pergerakan pesawat adalah suatu gerakan pesawat udara lepas landas dan pendaratan yang terjadi di suatu bandar udara dalam jangka waktu tertentu
- Target jumlah pergerakan pesawat yang dilayani tidak termasuk target pergerakan pesawat bandar udara satpel

SUMBER DATA

Subseksi Keamanan dan Keselamatan Penerbangan UPBU Kelas III Beringin

CARA MENGHITUNG

Jumlah pergerakan pesawat penerbangan perintis dan komersil yang dilayani pada tahun berjalan

SATUAN

angka

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Beringin

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

DEFINISI

- Indeks Kepuasan Masyarakat/pengguna jasa adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan masyarakat/pengguna jasa berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat)
- Survei kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara public
- Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparaturnya penyelenggara pelayanan publik
- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Unit Pelayanan :

Mutu Layanan		
A (Sangat Baik)	:	88,31 - 100,00
B (Baik)	:	76,61 - 88,30
C (Kurang Baik)	:	65,00 – 76,60
D (Tidak Baik)	:	25,00 – 64,99

(Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik)

SUMBER DATA

Sub Bagian Tata Usaha UPBU Beringin

CARA MENGHITUNG

Penyusunan Survei Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 tahun 2017
(Hasil berupa : Nilai IKM)

SATUAN

Nilai

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III Beringin

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara

DEFINISI

- Standar Keselamatan Bandar Udara yang dimaksud meliputi pemenuhan Sertifikat Bandar Udara (SBU), pemenuhan Dokumen Airport Emergency Plan (AEP) dan pemenuhan fasilitas pelayanan darurat
- Fasilitas pelayanan darurat adalah semua fasilitas Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) dan Salvage yang digunakan untuk memberikan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran serta pemindahan pesawat udara yang rusak
- Fasilitas pelayanan darurat mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 14 Tahun 2015 Tentang Standart Teknis dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (Manual of Standard CASR Part 139) Volume 4 Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)

SUMBER DATA

Seksi Keamanan Dan keselamatan UPBU Beringin

CARA MENGHITUNG

$$\left(\frac{\text{Persentase pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara (SBU)} + \frac{\text{Persentase pemenuhan Dokumen Airport Emergency Plan (AEP)}}{2} \right) \times \left(\frac{\text{Persentase pemenuhan Fasilitas pelayanan darurat}}{2} \right)$$

SATUAN

Persentase

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Beringin

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	6	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara

DEFINISI

- Standar Keamanan Bandar Udara yang dimaksud meliputi pemenuhan Dokumen Airport Security Plan (ASP) dan pemenuhan fasilitas keamanan penerbangan
 - Fasilitas Keamanan Penerbangan adalah peralatan yang digunakan dalam upaya mewujudkan keamanan penerbangan, antara lain:
 - a. pendeteksi bahan peledak;
 - b. pendeteksi bahan organik dan non-organik;
 - c. pendeteksi metal dan/atau non-metal;
 - d. pendeteksi bahan cair;
 - e. pemantau lalu lintas orang, kargo, pos, kendaraan, dan pesawat udara di darat;
 - f. penunda upaya kejahatan dan pembatas daerah keamanan terbatas;
 - g. pengendalian jalan masuk; dan
 - h. komunikasi keamanan penerbangan
- Peralatan dengan fungsi sebagaimana dimaksud diatas mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 138 Tahun 2018 Tentang Sertifikasi Fasilitas Keamanan Penerbangan

SUMBER DATA

Seksi Keamanan dan Keselamatan Penerbangan UPBU Kelas III Beringin

CARA MENGHITUNG

$$\frac{(\% \text{ Pemenuhan Dokumen Airport Security Plan/ASP} + \% \text{ pemenuhan Fasilitas Keamanan Penerbangan})}{2}$$

SATUAN

Persentase

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III Beringin

MANUAL INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP)

**KANTOR UPBU KELAS III BERINGIN
TAHUN 2020 - 2024**



TAHUN 2020

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	
SKP3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/SAKIP

DEFINISI

Sistem Akuntabilita Kinerja Instansi Pemerintah/SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Penyelenggaraan SAKIP meliputi Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu dan Evaluasi Kinerja.

(PM 45 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Di Lingkungan Kementerian Perhubungan

SUMBER DATA

Sub Bagian Tata Usaha UPBU Kelas III Beringin

CARA MENGHITUNG

Jumlah dokumen SAKIP yang disusun pada tahun berjalan

SATUAN

Dokumen

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III Beringin

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	8	JUmlah Dokumen SPIP

DEFINISI

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang selanjutnya disebut SPIP adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah

Dokumen yang dikumpulkan oleh masing-masing UPBU adalah Laporan Penyelenggaraan SPIP pada UPBU yang terdiri dari:

- SK Satgas Pelaksana SPIP yang ditandatangani Kepala Kantor;
- CEE (*Control Environment Evaluation*) yang terdiri dari Daftar Kelemahan Lingkungan Pengendalian dan Rencana Tindak Perbaikan;
- Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan yang menjadi tugas unit kerja berdasarkan Peraturan Menteri tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor UPBU;

(PM 25 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan)

SUMBER DATA

Sub Bagian Tata Usaha UPBU Kelas III Beringin

CARA MENGHITUNG

Laporan Penyelenggaraan yang disusun pada tahun berjalan

SATUAN

Dokumen

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III Beringin

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	9	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara

DEFINISI

Penyerapan anggaran merupakan salah satu tahapan siklus anggaran yang dimulai dari perencanaan anggaran, penetapan dan pengesahan anggaran, penyerapan anggaran, pengawasan anggaran dan pertanggung jawaban anggaran
Tingkat penyerapan anggaran adalah realisasi anggaran belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal dibandingkan dengan pagu anggaran dalam 1 tahun

SUMBER DATA

Sub Bagian Tata Usaha UPBU Kelas III Beringin

CARA MENGHITUNG

$$\% \text{Penyerapan Anggaran} = \frac{\text{Realisasi Anggaran (BP, BB, BM)}}{\text{Pagu Anggaran dalam 1 tahun}} \times 100\%$$

SATUAN

Prosentase (%)

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III Beringin

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi

DEFINISI

Pengertian Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari kejadian yang terjadi pada masa lalu dan asal muasal datangnya manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan memiliki manfaat bagi perusahaan untuk diperoleh

SUMBER DATA

Sub Bagian Tata Usaha UPBU Kelas III Beringin

CARA MENGHITUNG

Nilai aset tahun lalu + nilai aset yang berhasil diinventarisir tahun berjalan

SATUAN

Rupiah

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III Beringin

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SKP3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	11	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

DEFINISI

PNBP adalah seluruh penerimaan Pemerintah Pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan.

Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah pencapaian nilai PNBP dibandingkan dengan target PNBP yang telah ditentukan oleh Bagian Keuangan

SUMBER DATA

Sub Bagian Tata Usaha UPBU Kelas III Beringin

CARA MENGHITUNG

$$\%Pencapaian Target PNBP = \frac{Nilai PNBP yang berhasil dicapai}{Target Nilai PNBP} \times 100\%$$

SATUAN

Persentase

PENANGGUNG JAWAB DATA

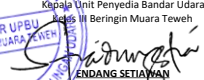
Kantor UPBU Kelas III Beringin

LAMPIRAN 1. MATRIKS INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) KANTOR UPBU BERINGIN TAHUN 2020 - 2024

	SASARAN STRATEGIS DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	SASARAN KEGIATAN UPBU		INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	Definisi/Keterangan
SS2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara	Indeks kepuasan pengguna jasa layanan transportasi udara	SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah penumpang yang dilayani	Orang	2592	2592	2862	2952	3042	- adalah penumpang angkutan udara perintis dan komersil - tdk trmsk data penumpang bandar udara satpel
		2 Jumlah kargo yang dilayani			Kg	1000	1000	1500	1600	1700	- adalah kargo angkutan udara perintis dan komersil - tdk trmsk data kargo bandar udara satpel	
		3 Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani			angka	288	288	318	328	338	- adalah pergerakan pesawat penerbangan perintis dan komersil - tdk trmsk data pergerakan pesawat di bandar udara satpel	
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara			Nilai	80	81	82	83	84	Hasil pengukuran dari kegiatan survey kepuasan masyarakat berupa angka yang telah dikonversi menjadi nilai 25-100	
SS3	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara	Rasio kecelakaan penerbangan per 1.000.000 departure	SK2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	5 Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	70	75	80	85	90	pemenuhan Dokumen AEP dan SBU, pemenuhan fasilitas pelayanan darurat, pelatihan PKD
		Rasio gangguan keamanan pada pelayanan jasa transportasi udara			6 Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	70	75	80	85	90	pemenuhan dokumen ASD dan pemenuhan standar fasilitas keamanan penerbangan (X-ray,...)

MATRIKS INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP) KANTOR UPBU BERINGIN TAHUN 2020 - 2024

	SASARAN DJU		SASARAN UPBU		INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	Definis/Keterangan
SS4	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Nilai AKIP Ditjen Perhubungan Udara	SKP3	Meningkatnya Kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	6	6	6	Dokumen SAKIP terdiri dari Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP
		Tingkat maturitas SPIP Ditjen Perhubungan Udara			8 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	3	3	3	Dokumen SPIP pada UPBU yang terdiri dari 3 dokumen, yaitu : - SK Satgas Pelaksana SPIP - CEE (Control Environment Evaluation) - Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan
					9 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	95	95	95	95	95	Realisasi anggaran belanja adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran belanja dengan realisasinya
					10 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	442.115.244.208	462.115.294.208	482.115.344.208	502.115.394.208	522.115.444.208	Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya
					11 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	100	100	100	100	(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan)

Muara Teweh, Desember 2021
Kepala Unit Penyedia Bandar Udara
Kantor UPBU BERINGIN - MUARA TEWEH

ENDANG SETIAWAN
NIP. 19740220 199903 1 002



LAMPIRAN 2. MATRIKS KEBUTUHAN PENDANAAN RENSTRA KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA BERINGIN TAHUN 2020-2024

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	2020		2021		2022		2023		2024		2020-2024		KET
		VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	VOLUME	BIAYA (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS													
L	INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS TRANSPORTASI													
	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara												-	
A.	Prasarana Bidang Konektivitas Udara		41.350.050.000		20.987.477.000		235.003.884.600		90.054.900.000		415.367.310.000		802.763.621.600	
	Pengadaan peralatan penunjang operasional bandara			1 Paket	6.433.230.000							1 Paket	6.433.230.000	-
	Pengadaan dan Pemasangan AFL												-	
	Pembangunan prasarana penunjang													
	Lanjutan Penanggulangan Longsor Dengan Tiang Pancang STA 0 330 s/d STA 0 500 termasuk Pembuatan box culvert area area taxiway			1 Paket	7.433.520.000							1 Paket	7.433.520.000	
	Lanjutan Pembuatan Halaman Parkir, Jalan Lingkungan dan Pelebaran Jalan PKP-PK Termasuk Pembuatan Landscape			1 Paket	4.814.722.000							1 Paket	4.814.722.000	
	Pengawasan Bandar Udara H. M. Sidik			1 Paket	578.437.000							1 Paket	578.437.000	
	Pekerjaan penanggulangan longsor area danau dengan sheet pile					1 Paket	23.344.400.000					1 Paket	23.344.400.000	
	Pembuatan helipad					1 Paket	1.499.999.000					1 Paket	1.499.999.000	
	Pengadaan dan pemasangan water treatment plant					1 Paket	3.000.000.000					1 Paket	3.000.000.000	
	Lanjutan pembuatan jalan akses dan jalan operasi termasuk landscape tahap II					1 Paket	22.293.800.000					1 Paket	22.293.800.000	
	Pekerjaan lanjutan penanggulangan erosi dengan geomat area runway strip dan penanaman gebalan rumput					1 paket	22.068.000.000					1 Paket	22.068.000.000	
	Pembuatan Jalan Kerja					1 Paket	95.819.120.000					1 Paket	95.819.120.000	
	Lanjutan pembangunan bandara tira tangga balang							1 Paket	63.608.900.000				63.608.900.000	
	Pembuatan Gedung Terminal Bandara Tira Tangka Balang							1 Paket	21.760.000.000			1 Paket	21.760.000.000	
	Pembuatan Gedung Administrasi Tira Tangka Balang							1 Paket	2.176.000.000			1 Paket	2.176.000.000	
	Pembuatan Gedung Operasional							1 Paket	1.760.000.000			1 Paket	1.760.000.000	
	Pembuatan Gedung PKP-Pk									1 Paket	1.260.000.000	1 Paket	1.260.000.000	
	Pembuatan Halaman Parkir									1 Paket	24.760.000.000	1 Paket	24.760.000.000	
	Perluasan dan rehabilitasi gedung power house gedung oprasi gedung operasional dan pembuatan rumah pompa termasuk instalasi									1 Paket	5.407.310.000	1 Paket	5.407.310.000	
	Pekerjaan Pembangunan Gedung Workshop									1 paket	1.440.000.000	1 Paket	1.440.000.000	
	Pekerjaan Overlay landasan pacu tebal 5 cm									1 Paket	32.500.000.000	1 Paket	32.500.000.000	
	Pembautan Area Konsesi							1 Paket	200.000.000			1 Paket	200.000.000	
	Pengadaan Kendaraan Maintenance Roda 4							1 Unit	550.000.000			1 Paket	550.000.000	
	Penyusunan Dokumen AEP			1 Paket	50.000.000							1 Paket	50.000.000	
	Penyusunan dokumen ASP					1 Paket	50.000.000					1 Paket	50.000.000	
	Pengawasan bandar Udara HMS					1 Paket	2.340.000.000					1 Paket	2.340.000.000	
	Penyusunan RKL RPL					1 Paket	200.000.000					1 Paket	200.000.000	
	Penyusunan dokumen andalain					1 Paket	200.000.000					1 Paket	200.000.000	
	Pembangunan Gedung dan Bangunan												-	
	Pengawasan Pekerjaan pembangunan Bandar Udara H. M. Sidik (Konstruksi MYC)			1 Paket	197.568.000							1 Paket	197.568.000	
	Pengawasan pembangunan bandara tira tangga balang					1 Paket	3.450.000.000					1 Paket	3.450.000.000	
	Bandara Murung Raya												-	
	Lanjutan Pembangunan Bandar Udara Tira Tangka Balang Tahap II Termasuk Pengawasan	1 Paket	9.609.812.000									1 Paket	9.609.812.000	
	Pembayaran Tunggalan Pekerjaan Lanjutan Pemenuhan 'Standar Runway Strip Tahun 2018	1 Paket	185.392.000									1 Paket	185.392.000	
	Pembayaran Tunggalan Pekerjaan Pengawasan 'Pembangunan Prasarana Bandar Udara Tahun 2018	1 Paket	66.610.000									1 Paket	66.610.000	
	Lanjutan pembangunan Tirra tangga balang									1 Paket	350.000.000.000	1 Paket	350.000.000.000	
	Pekerjaan Pembangunan Gedung Administrasi	1 Paket	2.190.505.000									1 Paket	2.190.505.000	
	Lanjutan Penanggulangan Longsor Dengan Tiang Pancang STA 0 330 s/d STA 0 500 termasuk Pembuatan box culvert area	1 Paket	11.150.280.000									1 Paket	11.150.280.000	
	Pengawasan Pengembangan Prasarana Bandar Udara	1 Paket	970.500.000									1 Paket	970.500.000	
	Pembangunan/pengembangan Bandar Udara												-	
	Pekerjaan Pengadaan Dan Pengiriman Kendaraan PKPPK Tipe IV	1 Unit	6.270.605.000									1 Unit	6.270.605.000	
	Pekerjaan Pembangunan Gedung Operasional Tipe 36 (4 Unit) dan Tipe 54 (1 Unit) Termasuk Meubelair	1 Paket	1.647.458.000									1 Paket	1.647.458.000	
	Lanjutan Pembuatan Halaman Parkir, Jalan Lingkungan dan Pelebaran Jalan PKP-PK Termasuk Pembuatan Landscape	1 Paket	9.258.888.000									1 Paket	9.258.888.000	
	Pembuatan Helipad			1 Paket	1.080.000.000							1 Paket	1.080.000.000	
	Pekerjaan Penataan Area Konsesi terminal			1 Paket	200.000.000							1 Paket	200.000.000	
	Pembuatan Gapura			1 Paket	200.000.000							1 Paket	200.000.000	
	Pekerjaan Optimalisasi Kelistrikan Bandar Udara					1 Paket	3.838.500.000					1 Paket	3.838.500.000	
B.	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara		-		2.361.515.000		28.450.032.800		-		9.811.515.000		40.623.062.800	
	Sarana Bidang Konektivitas Udara												-	
	Peralatan dan sistem Keamanan Penerbangan												-	
	Pengadaan dan pemasangan X-Ray Cabin dengan aplikasi TIP			1 Paket	1.098.092.000								1.098.092.000	
	Pengadaan dan pemasangan X-Ray Bagasi dengan aplikasi TIP			1 Paket	1.263.423.000								1.263.423.000	
	Pengadaan Kendaraan PKP-PK Tipe IV					1 Unit	7.000.000.000						7.000.000.000	
	Pengadaan Kendaraan PKP-PK Tipe IV									1 Unit	7.000.000.000	1 Unit	7.000.000.000	
	Pengadaan dan pemasangan X-Ray Cabin dengan aplikasi TIP									1 Paket	1.098.092.000	1 Paket	1.098.092.000	
	Pengadaan dan pemasangan X-Ray Bagasi dengan aplikasi TIP									1 Paket	1.263.423.000	1 Paket	1.263.423.000	
	pengadaan serta pemasangan flood light dengan tiang tiga 1 satu									1 Paket	450.000.000	1 Paket	450.000.000	
	Pengadaa n WTMD					1 Paket	350.000.000					1 Paket	350.000.000	
	Lanjutan Pekerjaan Pagar Pengaman dengan Wiremess Sisi Udara tinggi 2,44 m Sisi Darat tinggi 1,9 m					1 paket	11.336.000.000					1 paket	11.336.000.000	

	Pembuatan Pos Jaga				2 Unit	345.900.000					2 Unit	345.900.000	
	Pemenuhan Peralatan Katagori PKP-PK				1 Paket	7.500.000.000					1 Paket	7.500.000.000	
	Pembuatan Gedung EOC dan Peralatan Perlengkapan EOC				1 Paket	1.043.132.800					1 Paket	1.043.132.800	
	Lathan Partial PKP-PK dan Table Top				1 Paket	200.000.000					1 Paket	200.000.000	
	Pertemuan komite keamanan bandar udara				1 Paket	300.000.000					1 Paket	300.000.000	
	Rapat Komite Aep dan Sosialisasi				1 Paket	50.000.000					1 Paket	50.000.000	
	Lathan keadaan darurat keamanan (kontigensi exercise) Table Top				1 Paket	75.000.000					1 Paket	75.000.000	
	Lathan keadaan darurat keamanan (kontigensi exercise) Full Scale				1 Paket	250.000.000					1 Paket	250.000.000	
													-
III	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Dijlen Perhubungan Udara		6.722.561.000		7.394.817.100		8.134.298.810		8.947.728.691		9.842.501.560		41.041.907.161
	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 Tahun	1.829.040.000	1 Tahun	2.011.944.000	1 Tahun	2.213.138.400	1 Tahun	2.434.452.240	1 Tahun	2.677.897.464		11.166.472.104
	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Tahun	20.000.000	1 Tahun	22.000.000	1 Tahun	24.200.000	1 Tahun	26.620.000	1 Tahun	29.282.000		122.102.000
	Layanan Perkantoran	1 Tahun	4.873.521.000	1 Tahun	5.360.873.100	1 Tahun	5.896.960.410	1 Tahun	6.486.656.451	1 Tahun	7.135.322.096		29.753.333.057
													-
IV	Penujang Teknis Transportasi Udara		2.140.000.000		2.949.787.000		3.244.765.700		3.569.242.270		3.926.166.497		15.829.961.467
A.	Prasarana Bidang Konektivitas Udara												-
	Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	1 tahun	1.600.000.000	1 tahun	2.264.477.000	1 tahun	2.490.924.700	1 tahun	2.740.017.170	1 tahun	3.014.018.887	5 tahun	12.109.437.757
B.	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal												-
	Layanan PNPB dan Pengendalian Internal	1 tahun	540.000.000	1 tahun	685.310.000	1 tahun	753.841.000	1 tahun	829.225.100	1 tahun	912.147.610	5 tahun	3.180.523.710
	Program Dukungan Manajemen												-
V	Pengelomanaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi		6.517.267.000		6.563.466.000		7.219.812.600		8.313.843.230		9.591.686.797		38.206.075.627
A.	Layanan Perkantoran												-
	1. Gaji dan Tunjangan	1 tahun	2.870.000.000	1 tahun	2.877.399.000	1 tahun	3.165.138.900	1 tahun	3.481.652.790	1 tahun	3.829.818.069	5 tahun	16.224.008.759
	2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 tahun	3.382.267.000	1 tahun	3.382.267.000	1 tahun	3.720.493.700	1 tahun	4.464.592.440	1 tahun	5.357.510.928	5 tahun	20.307.131.068
													-
B.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal												-
	1. Layanan Akuntansi dan Perbendaharaan	1 tahun	255.000.000	1 tahun	286.000.000	1 tahun	314.600.000	1 tahun	346.060.000	1 tahun	380.666.000	5 tahun	1.582.326.000
	2. Layanan Barang Milik Negara	1 tahun	10.000.000	1 tahun	17.800.000	1 tahun	19.580.000	1 tahun	21.538.000	1 tahun	23.691.800	5 tahun	92.609.800
													-

